TP Modul 9 Kelompok 8

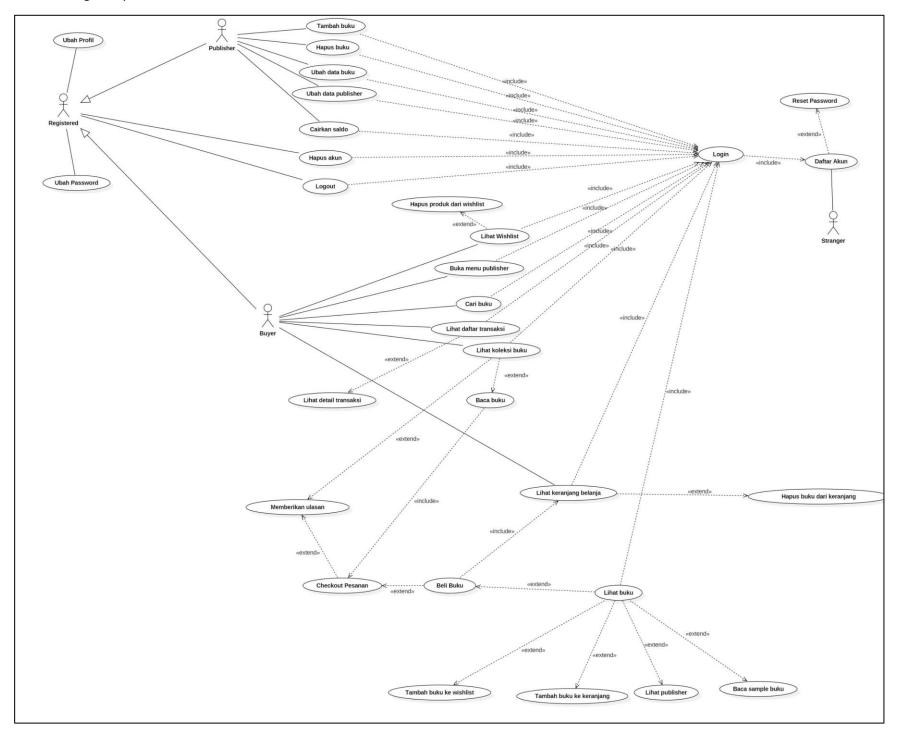
Nama Anggota:

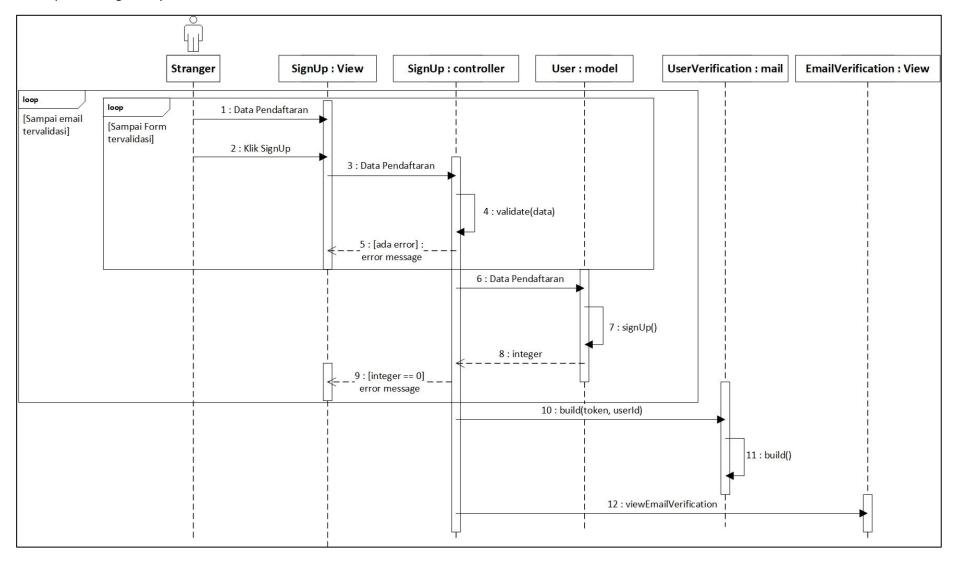
- 1. M. Naufal Mu'afa (1301180091)
- 2. Inggrid Resmi Benita (1301184107)
- 3. Saskia Putri Ananda (1301184157)
- 4. Anis Novitasari (1301184424)

Pada DPPL kami, Use Case paling kompleks adalah use case Daftar Akun. Kami memilih use case tersebut sebagai use case yang paling kompleks karena pada sequence diagram-nya terdapat dua fragments, enam lifelines dan dua belas messages.

Berikut ini adalah use case scenario-nya

Nama Use Case	Daftar Akun	
Deskripsi	Fungsi ini digunakan oleh stranger untuk membuat akun Vervays	
Aktor	Stranger	
Pre-Kondisi	Stranger sudah di halaman sign up	
Post-Kondisi	Stranger telah memiliki akun Vervays dan telah menjadi Buyer. Stranger telah	
	berada di halaman beranda	
Skenario Utama		
	Aktor	Sistem
	1. Mengisi form	
	pendaftaran	
	2. Klik tombol Sign Up	
		Mengirim email verifikasi ke user
		4. Mengarahkan ke halaman
		verifikasi email
Skenario Eksepsional		
(Alternative flow)		
	Aktor	Sistem
		3a. Jika ada kesalahan dalam pengisian
		form, sistem memunculkan pesan
		error. Kembali ke tahap 1
		3b. Jika email sudah terdaftar
		sebelumnya, sistem memunculkan
		peringatan bahwa email sudah
		terdaftar. Kembali ke Tahap 1





Gambar 2 Sequence Diagram

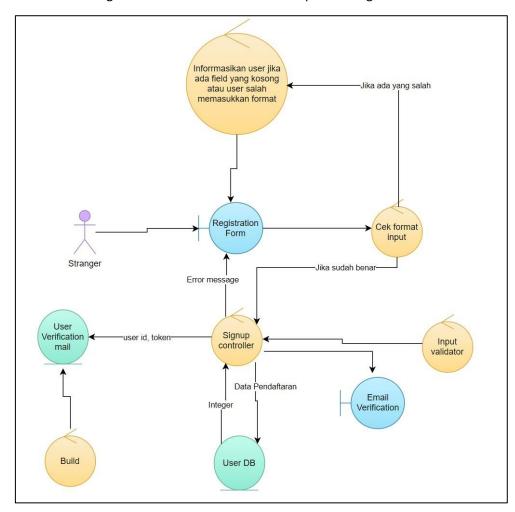
Berikut ini adalah tampilan halaman signup

Nama depan*	Nama belakang
Email*	
Password*	
Password	
	Sign Up

Gambar 3 Tampilan halaman SignUp

Ada satu tombol pada tampilan tersebut, yaitu tombol 'Sign Up'.

Kami telah membuat diagram robustness berdasarkan Sequence diagram



Gambar 4 Robustness diagram

Analisis Robustness

Setelah membuat diagram robustness, beberapa fungsi yang harus ada dalam dalam sistem yaitu:

- Cek / validasi format input
- Menginfokan user jika ada field yang belum diisi atau salah input
- Fungsi build untuk mengirim email

Untuk mengecek / memvalidasi input dari user, sistem kami melakukan dua kali validasi, yaitu dari sisi user dan dari sisi server. Pada sisi user, validasi dilakukan oleh *browser*. Pada sisi server, kami menggunakan fungsi bawaan dari framework yang kami gunakan (fungsi-nya tidak ada di class diagram). Berikut ini fungsi yang digunakan untuk memvalidasi input user, yaitu fungsi validate()

```
$errorMsg = [
    "firstName" => "Masukkan nama depan anda",
    "email.required" => "Masukkan alamat email anda",
    "email.email" => "Masukkan format email yang tepat",
    "password.required" => "Masukkan password",
    "password.min" => "Password harus lebih dari 7 karakter",
];
$request->validate([
    "firstName" => "required",
    "email" => "required|email",
    "password" => "required|min:8",
], $errorMsg);
```

Gambar 5 Fungi untuk validasi format input

Jika ada field yang belum diisi atau salah input, sistem akan menampilkan pesan error. Jika validator pada sisi user mendeteksi bahwa ada isi field yang salah, *browser* akan menampilkan error berupa floating message. Jika validator pada sisi server mendeteksi bahwa ada isi field yang salah, fungsi validate() akan memuat kembali halaman Sign Up dan mengirimkan pesan error. Pesan error tersebut kemudian diterima oleh interface signup lalu ditampilkan kepada user.

Gambar 6 Contoh kode untuk menampillkan pesan error

Fungsi build terdapat dalam kelas UserVerificationMail(). Fungsi tersebut digunakan untuk mengirim email verifikasi kepada user.

Gambar 7 Fungsi build()

Tombol Sign Up pada interface digunakan oleh user untuk men-submit form pendaftaran.